

**PENGUNAAN METODE MENDONGENG DENGAN MEDIA SCRABBLE
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS I SD NEGERI 2 KALIREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Puput Listyarini¹, Tri Saptuti Susiani², Warsiti³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

e-mail: puputlistyarini@gmail.com

1 mahasiswa PGSD FKIP UNS

2,3 dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use Of Storytelling Method By Scrabble Media To In Improving Writing Skill At First Grade Student Of SDN 2 Kalirejo In The Academic Year 2014/2015. The objectives of this research are: (1) to describe steps of using storytelling method with scrabble media in improving writing skill at the first grade students of SD Negeri 2 Kalirejo in the academic year of 2014/2015, and (2) to improve writing skill at the first grade students of SD Negeri 2 Kalirejo in the academic year of 2014/2015 by using storytelling method with scrabble media. The research is Collaborative-Classroom Action Research and doing in three cyclus, with each cyclus consist of planning, action, observation, and reflection. The result of research indicate that the use of the storytelling method by scrabble media can improve writing skill at first grade of SDN 2 Kalirejo in the academic year 2014/2015.

Keyword: storytelling, scrabble, writing.

Abstrak: Penggunaan Metode Mendongeng dengan Media Scrabble dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I SD Negeri 2 Kalirejo Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015, 2) meningkatkan keterampilan menulis kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dan dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: mendongeng, *scrabble*, menulis.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peranan yang

sangat fundamen-tal dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Suharjo (2006: 1), pendidikan di sekolah dasar di-

maksudkan untuk memberikan bekal keterampilan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Keterampilan menulis merupakan dasar berkembangnya budaya menulis pada diri siswa. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan menulis. Pembelajaran menulis di sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa juga tingkatan kelas. Pembelajaran menulis di kelas rendah lebih dikenal dengan pembelajaran menulis permulaan.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 2 Kalirejo, metode yang digunakan guru pada pembelajaran masih terbatas pada metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Selain itu, guru hanya menggunakan media papan tulis dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan, sehingga pembelajaran belum menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Hal tersebut mengakibatkan penguasaan keterampilan menulis siswa rendah. Nilai untuk keterampilan menulis dari 36 siswa hanya 8 atau 22,22% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (70).

Berdasarkan pada kenyataan tersebut, perlu dilakukan pengembangan pembelajaran yang interaktif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi siswa berpartisipasi aktif. Solusi yang tepat untuk memperbaiki keterampilan menulis siswa kelas I di SD Negeri 2

Kalirejo adalah menggunakan metode dan media yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble*.

Metode mendongeng menurut Kristiawan (2013), merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran karena atmosfer yang menyenangkan selama proses belajar mengajar membuat para siswa belajar jauh dari rasa terpaksa, takut, dan tertekan.

Penggunaan media *scrabble* dalam pembelajaran dimungkinkan paling baik, karena *scrabble* akan menciptakan pembelajaran lebih memotivasi siswa berpartisipasi aktif menyusun dan merangkai susunan huruf dan kata yang diacak menjadi kata dan kalimat yang berarti. Rifa (2012) menyatakan bahwa *scrabble* adalah media permainan yang bertujuan agar siswa menyusun dan memperbanyak kosakata, menyusun kalimat, dan menyusun paragraf.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* antara lain: (1) persiapan, (2) penyajian materi melalui mendongeng dan permainan *scrabble* kata, (3) mengerjakan LKS melalui permainan *scrabble* kalimat, (4) pemberian apresiasi dan rekognisi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan secara kolaboratif dengan rumusan masalah penelitian yaitu: (1) bagaimana langkah-langkah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I

SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015?; (2) apakah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015; (2) meningkatkan keterampilan menulis kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kalirejo. Jumlah subjek penelitian 36 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam melaksanakan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, tes. Analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012). Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik pengumpulan data

ini dilakukan dengan teknik tes, teknik wawancara, dan observasi. Sedangkan triangulasi sumber data dengan melibatkan guru kelas I, siswa kelas I, peneliti, dan observer.

Indikator kinerja penelitian dalam penelitian ini yaitu mencapai $\geq 85\%$ pada langkah-langkah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* dan peningkatan keterampilan menulis. KKM yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 75.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2014). Pada perencanaan penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble*, peneliti menyusun RPP dan perangkatnya, melakukan koordinasi dengan guru kelas dan menghubungi observer yang akan bertugas. Pada pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah dibuat. Pada pengamatan, observer mengamati langkah-langkah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* terhadap guru dan siswa, juga proses menulis siswa. Pada tahap refleksi dilakukan oleh peneliti, guru kelas, dan observer untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan dan mencari solusi agar kendala tersebut dapat diatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus pada bulan Februari sampai bulan Maret 2015. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Langkah metode mendongeng dengan media *scrabble* yaitu: (1) persiapan, (2) penyajian materi mendongeng melalui mendongeng dan permainan *scrabble* kata, (3) mengerjakan lembar kerja siswa melalui permainan *scrabble* kalimat, (4) pemberian apresiasi dan rekognisi.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hasil observasi pelaksanaan metode mendongeng dengan media *scrabble* terhadap guru dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Penggunaan Metode Mendongeng dengan Media *Scrable* terhadap Guru

S	Persen-tase	Rata-rata	Kategori
I	82,4%	3,2	Baik
II	94,6%	3,8	Sangat Baik
III	98,6%	3,9	Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan adanya kenaikan hasil pengamatan penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* terhadap guru dalam pembelajaran menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* yaitu dari siklus I dengan persentase 82,4% meningkat 12,2% pada siklus II menjadi 94,6% dan meningkat lagi pada siklus III sebesar 4% menjadi 98,6%.

Adapun peningkatan hasil pengamatan penggunaan metode

mendongeng dengan media *scrabble* terhadap siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Penggunaan Metode Mendongeng dengan Media *Scrable* terhadap Siswa

S	Persen-tase	Rata-rata	Kategori
I	82,8%	3,3	Baik
II	95,5%	3,8	Sangat Baik
III	97,8%	3,9	Sangat Baik

Tabel 2 menunjukkan adanya kenaikan hasil pengamatan penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* terhadap siswa dalam pembelajaran menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* yaitu dari siklus I dengan persentase 82,8% meningkat 12,7% pada siklus II menjadi 95,5% dan meningkat lagi pada siklus III sebesar 2,3% menjadi 97,8%.

Persentase aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* hampir sama apabila dibandingkan dengan persentase respon siswa, hal ini terjadi karena guru dan siswa sama-sama memahami langkah-langkah penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble*.

Peningkatan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa diikuti dengan peningkatan keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis siswa dalam penelitian ini diukur melalui pengamatan hasil tulisan, nilai hasil tulisan, dan pengamatan proses menulis. Peningkatan ketuntasan proses menulis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Pengamatan Proses Menulis

S	Persentase	Kategori
I	85,00%	Sangat Baik
II	89,60%	Sangat Baik
III	91,95%	Sangat Baik

Tabel 3 disimpulkan bahwa hasil ketuntasan pengamatan proses menulis mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari persentase ketuntasan pada siklus I 85%. Pada siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 89,6%. Pada siklus III menjadi 91,95%.

Peningkatan ketuntasan belajar keterampilan menulis dari pengamatan hasil tulisan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Pengamatan Hasil Tulisan

S	Persentase	Kategori
I	74,5%	Cukup
II	83,5%	Baik
III	89,3%	Sangat Baik

Tabel 4 disimpulkan bahwa ketuntasan pengamatan hasil tulisan mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari persentase ketuntasan pada siklus I hasil pengamatan tulisan sebesar 74,50%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,00% menjadi 83,50%. Pada siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 5,8% menjadi 89,30%.

Peningkatan ketuntasan nilai hasil tulisan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 5. Perbandingan Ketuntasan Nilai Hasil Tulisan

Tindakan	Hasil Tulisan	
	Nilai Rerata	Persentase Ketuntasan
I	74,65	50,0%
II	82,6	69,4%
III	88,8	91,7%

Tabel 5 disimpulkan bahwa nilai hasil tulisan mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata pada siklus I 74,65 dengan persentase ketuntasan 50%. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 82,6 dengan rata-rata persentase 69,4%. Pada siklus III nilai rata-rata menjadi 88,8 dengan persentase ketuntasan 91,7%.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pencapaian target ketuntasan pada semua variabel, baik dari penggunaan langkah maupun keterampilan menulis. Penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015 jika dilaksanakan menggunakan langkah yang tepat yaitu: (a) persiapan; (b) penyajian materi mendongeng melalui mendongeng dan permainan *scrabble* kata; (c) mengerjakan lembar kerja siswa melalui permainan *scrabble* kalimat; (d) pemberian apresiasi dan rekognisi, (2) peng-

gunaan metode mendongeng dengan media *scrabble* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Kalirejo tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu mengajukan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa yaitu dalam pembelajaran menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* siswa sebaiknya fokus di setiap kegiatan pembelajaran agar keterampilan menulis siswa meningkat, (2) bagi guru yaitu guru sebaiknya lebih variatif dalam membuat peraturan permainan *scrabble* dan memilih jenis dongeng serta lebih menekankan aspek dan proses menulis yang benar. (3) bagi sekolah yaitu melengkapi fasilitas yang mendukung pembelajaran menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* sehingga hasil belajar lebih optimal agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, (4) bagi peneliti yaitu memberikan motivasi bagi peneliti agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut pada aspek lain menggunakan metode mendongeng dengan media *scrabble* sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kristiawan, A. (2013). *Pelatihan Mendongeng*. Diperoleh 20 Juni 2014 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2013/03/08/pelatihan-mendongeng-540192.html>
- Rifa, I. (2012). *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan di Luar Sekolah*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Cetakan ke 8*. Bandung: Alfabeta.